



**Laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB)
Tahun 2026 - 2030**

PT PNM Ventura Syariah

Menara PNM Lantai 10, Jl. Kuningan Mulia Lot 1, Karet, 12920

**LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN RAKB
(RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN)**

Dengan ini kami menyatakan bahwa:

**Laporan RAKB Tahun 2026
PT PNM VENTURA SYARIAH**

Telah disusun sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai berikut:

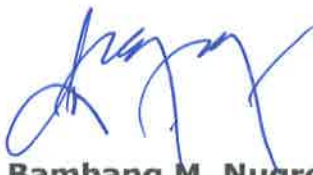
1. POJK No. 51/POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.
2. Pedoman Teknis Bagi Perusahaan Pembiayaan Syariah Terkait Implementasi POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, Tahun 2024.

Demikian Laporan RAKB Tahun 2026 ini disusun sebagai wujud komitmen PT PNM Ventura Syariah dalam rangka menerapkan Keuangan Berkelanjutan untuk mendukung keberlangsungan usaha dan meningkatkan kinerja perusahaan yang baik yang dihasilkan dari keselarasan antara kepentingan prinsip *triple bottom line* yaitu *People* (Sosial), *Planet* (Lingkungan) dan *Profit* (Ekonomi) dalam kegiatan usaha perusahaan dengan menyelaraskan aspek Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola atau ESG (*Environmental, Social and Governance*).

Jakarta, 27 November 2025



Ananto Seno
Direktur Utama



Bambang M. Nugroho
Direktur Bisnis



Akhmad Suhandi
Direktur Manajemen Risiko,
Keuangan & Operasional

Menyetujui,



Abianti Riana
Komisaris Utama
Merangkap Komisaris Independen



Anton Fahlevie
Komisaris

KATA PENGANTAR

Sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan (*Sustainable Finance*) di Indonesia yang mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, PT PNM Ventura Syariah merespon kebijakan tersebut dengan menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2026 sebagai pondasi dan landasan strategik untuk menerapkan Keuangan Berkelanjutan Perusahaan.

PT PNM Ventura Syariah sebagai perusahaan modal ventura syariah berkomitmen mendukung pelestarian lingkungan secara berkelanjutan sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan pembiayaan kepada nasabah UMKM dan melakukan penyertaan modal kepada Perusahaan Pasangan Usaha (PPU). Dalam menyalurkan pembiayaan, perusahaan menerapkan prinsip selektif dan kehati-hatian untuk memastikan setiap mitra usaha yang dibiayai merupakan usaha yang produktif, layak, serta tidak menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan maupun sosial masyarakat. Dengan pendekatan tersebut, PNM Ventura Syariah diharapkan dapat berperan aktif dalam mendorong pertumbuhan ekonomi UMKM yang berkelanjutan, beretika, dan sejalan dengan prinsip syariah.

Dalam keterkaitan positif ini (*positive linkage*), PT PNM Ventura Syariah menyadari pentingnya isu pengelolaan Keuangan Berkelanjutan dengan mengedepankan prinsip *triple bottom line* yaitu *People* (Sosial), *Planet* (Lingkungan) dan *Profit* (Ekonomi) dalam kegiatan usaha perusahaan dengan menyelaraskan aspek Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola atau ESG (*Environmental, Social and Governance*).

PT PNM Ventura Syariah berkomitmen untuk menerapkan Keuangan Berkelanjutan dengan menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RKAB) agar dapat secara efektif mengimplementasikan Keuangan Berkelanjutan (*Sustainable Finance*) untuk periode 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun ke depan atau periode 2026-2030.

Rujukan yang digunakan sebagai acuan PT PNM Ventura Syariah dalam menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yaitu POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan/atau Pedoman Teknis bagi Perusahaan Pembiayaan Syariah terkait Implementasi Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN RAKB	2
KATA PENGANTAR	3
DAFTAR ISI	4
BAB I RINGKASAN EKSEKUTIF	5
1.1. Pencapaian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan	5
1.2. Visi dan Misi dalam Implementasi Keuangan Berkelanjutan	6
1.3. Tujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan	6
1.4. Program yang akan dilaksanakan dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan	7
1.5. Alokasi Sumber Daya untuk Melaksanakan Program Berkelanjutan	9
1.6. Seluruh Pihak yang Menjadi Penanggung Jawab Pelaksanaan Program Keuangan Berkelanjutan	9
BAB II PROSES PENYUSUNAN	10
BAB III FAKTOR PENENTU	11
3.1. Rencana Strategis Perusahaan	11
3.2. Kapasitas Organisasi	12
3.3. Kondisi Keuangan dan Kapasitas Teknis	15
3.4. Kerjasama Dengan Pihak Eksternal	16
3.5. Strategi Komunikasi	16
3.6. Sistem Monitoring, Evaluasi dan Mitigasi	16
3.7. Kebijakan Pemerintah	18
3.8. Pendekatan Analisis Faktor Penentu	19
BAB IV PRIORITAS DAN URAIAN	21
4.1. Penyesuaian Organisasi, Manajemen Risiko, Tata Kelola dan/ atau Standar Prosedur	21
BAB V TINDAK LANJUT	23
5.1. Pegawai, Pejabat dan/atau Unit Kerja yang Bertanggung Jawab terhadap Monitoring dan Evaluasi	23
5.2. Penentuan Waktu untuk Mengukur Realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan	23
5.3. Tindak Lanjut dari Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan	24
5.4. Mitigasi Risiko Dalam Hal Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Tidak Dapat Dilaksanakan dengan Baik atau Tidak Mencapai Tujuan yang Diinginkan	24
5.5. Penutup	26

BAB I

RINGKASAN EKSEKUTIF

1.1. Pencapaian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

PT PNM Ventura Syariah (PNMVS) merupakan anak perusahaan PT PNM Venture Capital, subsidiary dari PT Permodalan Nasional Madani (PNM), yang bergerak di bidang modal ventura syariah dengan kegiatan usaha antara lain penyertaan saham dan pembiayaan dengan prinsip bagi hasil.

Komposisi pemegang saham PNMVS adalah:

- a. PT PNM Venture Capital sebesar 99,99% dan
- b. Koperasi Karyawan PNM sebesar 0,01%

Dalam rangka meningkatkan hasil usaha dan pengembangan kewirausahaan masyarakat, PNMVS telah menjalankan fungsinya sebagai Perusahaan Modal Ventura Syariah dan mengembangkan jaringan ke wilayah dengan 14 Kantor Perwakilan PNMVS di seluruh Indonesia. Adapun fokus usaha PNMVS tahun 2024 telah mendapatkan persetujuan dari pemegang saham pada bulan Juni 2024 untuk fokus kepada *Venture Debt Corporation* (VDC), hal ini telah sesuai dengan POJK No. 25 tahun 2023.

Berdasarkan Akta Perusahaan, maksud dan tujuan pendirian PNMVS adalah: Menjalankan kegiatan Modal Ventura Syariah sesuai dengan Undang-Undang dan peraturan Perundang-undangan Republik Indonesia.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, perusahaan akan melaksanakan kegiatan usaha:

- a. Memberikan pembiayaan kepada nasabah UMKM.
- b. Melakukan penyertaan modal kepada Perusahaan Pasangan Usaha (PPU).

Perusahaan telah melakukan sosialisasi Rencana Aksi yang berkaitan dengan Keuangan Berkelanjutan kepada Pengurus dan Karyawan tingkat manajerial kantor pusat dan kantor perwakilan PT PNM Ventura Syariah. Implementasi pelaksanaan tahap awal ESG di perusahaan dilaksanakan melalui kegiatan efisiensi penggunaan kertas, listrik dan air. Perusahaan juga telah menyalurkan dana sosial kepada yayasan dan masyarakat di lingkungan perusahaan serta masyarakat luas yang tersebar di berbagai daerah di Indonesia.

1.2. Visi dan Misi dalam Implementasi Keuangan Berkelanjutan

a. Visi dan Misi PT PNM Ventura Syariah

Visi:

"Menjadi Perusahaan Modal Ventura Syariah terkemuka di Indonesia yang menyediakan permodalan dan program pengembangan pemberdayaan kewirausahaan bagi UMKM".

Misi:

1. Pengembangan sektor UMKM secara menyeluruh dan terintegrasi yang mencakup penyediaan modal dan bantuan manajemen.
2. Pengembangan sektor UMKM dalam mencapai pertumbuhan pendapatan melalui peningkatan kemampuan kewirausahaan dalam menciptakan produk dan layanan bernilai tinggi.
3. Mendukung terciptanya tata kelola perusahaan yang akuntabel dan transparan sesuai prinsip syariah dan ketentuan yang berlaku.
4. Pengembangan digitalisasi proses bisnis perusahaan guna mendorong efektivitas operasional.
5. Mendukung perluasan pemerataan kesejahteraan bagi masyarakat dalam bentuk kewirausahaan (*entrepreneurship*).

b. Visi dan Misi Keuangan Berkelanjutan PT PNM Ventura Syariah

Visi:

"Menjadi Perusahaan Modal Ventura Syariah yang memiliki daya saing dalam pelayanan dengan memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup".

Misi:

1. Mewujudkan penerapan Keuangan Berkelanjutan yang mampu mendorong kesejahteraan Masyarakat.
2. Pengembangan kapasitas internal perusahaan yang sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan.
3. Membangun Tata Kelola dan meningkatkan kemampuan manajemen risiko khususnya aspek sosial dan lingkungan hidup.

1.3. Tujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Tujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan ini adalah agar perusahaan dapat menjalankan program dan kegiatan usaha secara berkesinambungan atau berkelanjutan di dalam memenuhi target/sasaran yang ditempatkan pemegang saham dan harapan dari para *stakeholder*.

1.4. Program yang akan dilaksanakan dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

1. Rencana Satu Tahun

No	Periode Pelaksanaan	Uraian Aktivitas	Tujuan Aktivitas	Indikator Pencapaian
1	01 Jan 2026 s/d 30 Jun 2026	Penyelenggaraan sosialisasi tentang konsep dasar Keuangan Berkelanjutan	Peningkatan awareness tentang Keuangan berkelanjutan	Sosialisasi dilaksanakan sebanyak 1 kali bagi seluruh pegawai.
2	01 Jan 2026 s/d 31 Jan 2026	Ketersediaan penanggungjawab pengelolaan Keuangan Berkelanjutan	Ketersediaan penanggungjawab pengelolaan Keuangan Berkelanjutan	Ditunjuknya Divisi yang mengelola dan/ atau mengkoordinasi seluruh aktivitas Keuangan Berkelanjutan.
3	01 Feb 2026 s/d 30 Apr 2026	Penyusunan SOP Implementasi Keuangan Berkelanjutan	Memiliki SOP Implementasi Keuangan Berkelanjutan	SOP Implementasi Keuangan Berkelanjutan telah disetujui Direksi.
4	01 Jan 2026 s/d 31 Des 2026	Mengurangi penggunaan kertas (digitalisasi proses bisnis dan operasional)	Penghematan dan mendukung program <i>go green</i>	Penghematan penggunaan kertas dibandingkan dengan tahun 2025.
5	01 Jan 2026 s/d 31 Des 2026	Efisiensi penggunaan listrik dan air	Mengetahui kebiasaan dalam memanfaatkan energi	Penghematan biaya listrik dan air dibandingkan dengan tahun 2025.
6	01 Jan 2026 s/d 31 Des 2026	Penggunaan wadah minuman yang dapat digunakan Kembali.	Meminimalisir penggunaan wadah minuman berbahan plastik yang sulit terurai.	Penurunan penggunaan air minum kemasan.
7	01 Jul s/d 31 Des 2026	Menciptakan ruang kerja yang ramah lingkungan dan pengaturan pola kerja yang mendukung sumber daya alam.	Mewujudkan kenyamanan pada ruang lingkup kerja dengan menerapkan penghematan sumber daya alam.	Terciptanya tata letak ruang kerja dan optimalisasi jam kerja yang dapat menurunkan penggunaan kertas, listrik dan air serta sumber daya alam lainnya.

2. Rencana Lima Tahun

No	Tahun	Uraian dan Target Kegiatan	Indikator Keberhasilan
1	2026	Penyelenggaraan sosialisasi tentang konsep dasar Keuangan Berkelanjutan Peningkatan <i>awareness</i> (penyadartahuan) tentang Keuangan Berkelanjutan	Sosialisasi dilaksanakan sebanyak 1 kali bagi seluruh pegawai
2	2026	Pembuatan Surat Edaran mengenai pemeliharaan dan menjaga lingkungan hidup Meningkatkan Awareness tentang Keuangan Berkelanjutan	Peningkatan kesadaran pegawai terhadap lingkungan sekitar
3	2026	Ketersediaan penanggungjawab pengelolaan Keuangan Berkelanjutan Ketersediaan penanggungjawab pengelolaan Keuangan Berkelanjutan	Ditunjuknya Unit Kerja yang mengelola dan/atau mengkoordinasi seluruh aktivitas Keuangan Berkelanjutan
4	2026	Penyusunan SOP Implementasi Keuangan Berkelanjutan Memiliki SOP Implementasi Keuangan Berkelanjutan	SOP Implementasi Keuangan Berkelanjutan telah disetujui Direksi
5	2026	Mengurangi Penggunaan Kertas Penghematan dan mendukung program <i>go green</i> (digitalisasi proses bisnis dan operasional)	Penghematan penggunaan kertas dibandingkan dengan tahun 2025
6	2026	Efisiensi Penggunaan Listrik mengetahui kebiasaan dalam memanfaatkan energi	Penghematan biaya listrik dibandingkan dengan tahun 2025
7	2026	Penggunaan wadah minuman yang dapat digunakan meminimalisir penggunaan wadah minuman berbahan plastik yang sulit terurai	Penurunan penggunaan air minum kemasan
8	2026	Menciptakan ruang kerja yang ramah lingkuuan dan pengaturan pola kerja yang mendukung sumber daya alam.	Terciptanya tata letak ruang kerja dan optimalisasi jam kerja yang dapat menurunkan penggunaan kerta, listrik dan air serta sumber daya alam lainnya
9	2027	Penyempurnaan Standar Operasional dan Prosedur Keuangan Berkelanjutan Memiliki Standar dan Operasional dan Prosedur Keuangan Berkelanjutan yang lebih lengkap	Standar Operasional dan Prosedur Keuangan Berkelanjutan telah disetujui Direksi
10	2027	<i>Pilot Project</i> Pembiayaan modal ventura syariah berbasis ESG	Terdapat portofolio pembiayaan modal ventura syariah berbasis ESG
11	2027	Penggunaan kendaraan operasional berbasis listrik	Terdapat kendaraan operasional berbasis listrik
12	2028	Memiliki produk pembiayaan syariah berbasis ESG	Terdapat 5% portofolio pembiayaan modal ventura syariah berbasis ESG

No	Tahun	Uraian dan Target Kegiatan	Indikator Keberhasilan
13	2029	Memantapkan pengembangan produk pembiayaan syariah berbasis ESG untuk mendukung pengembangan <i>green economy</i>	Terdapat 10% portofolio pembiayaan modal ventura syariah berbasis ESG
14	2030	Menjaga pertumbuhan produk pembiayaan syariah berbasis ESG untuk mendukung pengembangan <i>green economy</i>	Terdapat 15% portofolio pembiayaan modal ventura syariah berbasis ESG
15	2030	Menyusun sistem pengawasan dan pelaporan Keuangan Berkelanjutan	Implementasi system pengawasan dan pelaporan Keuangan Berkelanjutan

1.5. Alokasi Sumber Daya untuk Melaksanakan Program Berkelanjutan

Pelaksanaan program Keuangan Berkelanjutan membutuhkan dana yang bersumber dari internal perusahaan. Implementasi program dikoordinasikan oleh Divisi Keuangan & Operasional dengan dukungan seluruh divisi termasuk Divisi Manajemen Risiko, Kepatuhan, APU PPT & PPPSPM.

1.6. Seluruh Pihak yang Menjadi Penanggung Jawab Pelaksanaan Program Keuangan Berkelanjutan

Pihak yang bertanggungjawab terhadap pelaksanaan Program yang berkaitan dengan Keuangan Berkelanjutan:

- Direktur Utama sebagai penanggung jawab utama pelaksanaan program yang berkaitan dengan Keuangan Berkelanjutan.
- Direktur Manajemen Risiko, Keuangan & Operasional sebagai penanggungjawab operasional pelaksanaan program yang berkaitan dengan Keuangan Berkelanjutan.
- Divisi Keuangan & Operasional mengelola pelaksanaan dan dokumentasi kegiatan perusahaan yang berkaitan dengan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan.
- Divisi Manajemen Risiko, Kepatuhan, APU PPT & PPPSPM memastikan penyusunan pedoman perusahaan dalam Aksi Keuangan Berkelanjutan perusahaan modal ventura syariah, melakukan *review* dan memberikan rekomendasi terkait aspek Kepatuhan terhadap Program Aksi Keuangan Berkelanjutan. Selanjutnya melakukan monitoring Risiko Perusahaan (Kredit dan Risiko Lainnya) terkait penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan.
- Divisi Keuangan & Operasional (IT) melakukan penyesuaian sistem teknologi dan pelaporan Keuangan Berkelanjutan.
- Divisi Kelembagaan (SDM) melakukan pengembangan kapasitas intern pegawai terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan.

BAB II
PROSES PENYUSUNAN
RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

2.1. Rujukan Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Penyusunan RAKB 2026 - 2030 berpedoman pada Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah yang berkaitan dengan perusahaan modal ventura syariah di Indonesia, serta data internal perusahaan, yaitu:

- a. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- b. Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
- c. POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.
- d. POJK Nomor 25 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Modal Ventura Dan Perusahaan Modal Ventura Syariah.
- e. Pedoman Teknis bagi Perusahaan Pembiayaan Syariah terkait Implementasi Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017.
- f. Rencana Bisnis PT PNM Ventura Syariah 2026-2030.

2.2. Keterlibatan Pihak Penyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Laporan RAKB ini disusun oleh internal PT PNM Ventura Syariah yaitu Divisi Keuangan & Operasional yang didukung oleh Divisi terkait dengan prioritas implementasi keuangan berkelanjutan antara lain sebagai berikut:

- a. Pengembangan Kapasitas Intern yang melibatkan Divisi Kelembagaan (SDM) dan Divisi Manajemen Risiko, Kepatuhan, APU PPT & PPPSPM.
- b. Penyesuaian organisasi, Manajemen Risiko, Tata Kelola dan Standar Operasional Prosedur melibatkan Divisi Bisnis, Divisi Keuangan & Operasional (IT), Divisi Kelembagaan (SDM) dan Manajemen Risiko, Kepatuhan, APU PPT & PPPSPM.
- c. Langkah strategis khususnya terkait penentuan prioritas program Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan jangka pendek dan jangka panjang diarahkan oleh Direksi melalui persetujuan Dewan Komisaris.

BAB III
FAKTOR PENENTU
RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

3.1. Rencana Strategis Perusahaan

Menyesuaikan dengan kondisi pasar pada saat ini PT PNM Ventura Syariah berkomitmen untuk terus mengembangkan serta menyediakan pembiayaan berbasis syariah yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, khususnya pelaku UMKM sebagai target pasar utama. Perusahaan juga berupaya meningkatkan portofolio pembiayaan dalam rangka mendukung pertumbuhan UMKM yang sejalan dengan arah Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan perkembangan ekonomi nasional.

Untuk menunjang hal tersebut, PT PNM Ventura Syariah akan melaksanakan berbagai program pelatihan bagi pegawai agar mampu menyesuaikan diri dengan arah kebijakan ekonomi serta mampu meminimalisir risiko sosial dan lingkungan di masa mendatang.

Selaras dengan visi perusahaan yang memiliki daya saing dalam pelayanan dengan memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup, PT PNM Ventura Syariah menetapkan strategi sebagai berikut:

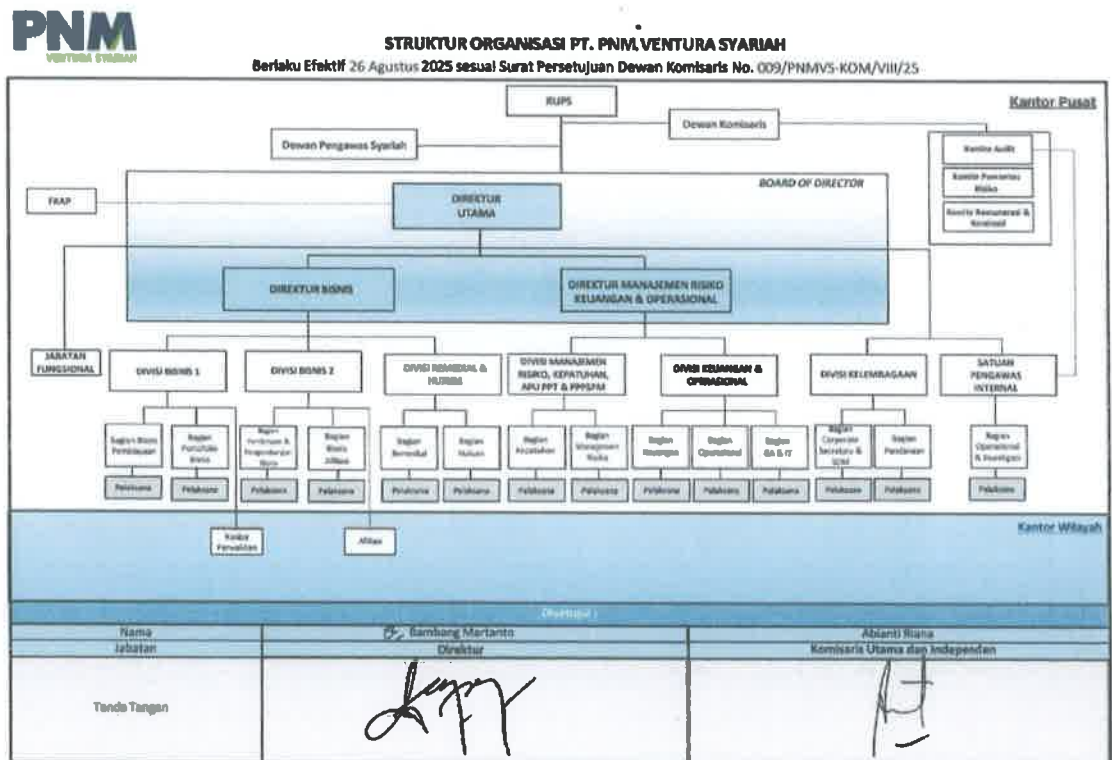
- a. Rencana dan Langkah-Langkah Strategis Jangka Pendek:
 1. Menunjuk dan meningkatkan kapasitas serta kompetensi karyawan yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan.
 2. Menyusun SOP atau prosedur system manajemen dan kebijakan yang adaptif dan sesuai dengan prinsip Keuangan Berkelanjutan.
 3. Melaksanakan pelatihan dan sosialisasi dengan fokus untuk meningkatkan pemahaman Keuangan Berkelanjutan.
- b. Rencana dan Langkah-Langkah Strategis Jangka Menengah:
 1. Melakukan penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata Kelola dan seluruh SOP yang sesuai dengan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan.
 2. Mengembangkan produk pembiayaan syariah yang berorientasi pada ESG.
 3. Meningkatkan dan melakukan program *refreshment* sosialisasi secara berkala untuk mempertahankan standar pemahaman karyawan mengenai Keuangan dan Berkelanjutan.
 4. Menyusun dan memperbaharui kebijakan perusahaan mengenai kode etik dan perilaku kepegawaian secara berkelanjutan, yang berorientasi

pada penerapan Keuangan Berkelanjutan sesuai yang ditetapkan oleh regulator.

- c. Rencana dan Langkah-Langkah Strategis Jangka Panjang:
1. Mengembangkan produk dan layanan pembiayaan syariah yang mendukung *green economy*.
 2. Menerapkan proses kerja yang ramah lingkungan.
 3. Meningkatkan kapasitas dan kompetensi SDM.
 4. Melakukan penyesuaian Tata Kelola (*Good Corporate Governance*) perusahaan secara berkelanjutan.

3.2. Kapasitas Organisasi

1. Struktur Organisasi dan Susunan Pengurus



Sesuai Keputusan Pemegang Saham tanggal 26 Agustus 2025, tentang Perubahan Susunan Pengurus PT PNM Ventura Syariah, maka sejak tanggal 26 Agustus 2025, susunan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, dan Direksi sebagai berikut:

Komisaris

- Komisaris Utama*) : **Abianti Riana**
- Komisaris : **Anton Fahlevie**

Dewan Pengawas Syariah

- Ketua : **Prof. Dr. K.H. Didin Hafidhuddin**
- Anggota : **Hendri Tanjung, PhD**

Direksi

- Direktur Utama : **Ananto Seno**
- Direktur Bisnis : **Bambang Martanto Nugroho**
- Direktur Manajemen Risiko, Keuangan & Operasional : **Akhmad Suhandi**

**)Merangkap Komisaris Independen*

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, masing-masing Direksi membawahi dan mensupervisi Divisi terkait yang dipimpin oleh Kepala Divisi atau Pejabat setingkat Kepala Divisi.

2. Sumber Daya Manusia

Upaya untuk mencapai Visi dan Misi PT PNM Ventura Syariah dilakukan dengan melakukan pengelolaan human capital. Setiap karyawan menjadi aset berharga perusahaan yang secara berkelanjutan perlu ditingkatkan kapasitas, kompetensi dan sikap kerja, serta profesionalisme untuk menumbuhkan kebanggaan dan rasa memiliki yang tinggi terhadap perusahaan.

a. Jumlah dan Komposisi Karyawan

Jumlah Karyawan : 210 orang

Jenis Kelamin

- Laki-laki : 163 orang
- Perempuan : 47 orang

Jabatan:

- Kepala Divisi : 7 orang
- Kepala Perwakilan : 14 orang
- Kabag : 11 orang
- Sr Spesialis : 4 orang
- Sr Officer : 6 orang
- Officer : 33 orang
- VSO : 81 orang
- Staf : 40 orang
- Driver : 9 orang
- OB : 5 orang

Usia:

- 18 – 39 tahun : 150 orang
- 40 – 50 tahun : 42 orang
- > 50 tahun : 18 orang

Pendidikan:

- S-2 : 11 orang
- S-1 : 153 orang
- D-3 : 20 orang
- SMA : 26 orang

Status Ketenagakerjaan:

- Karyawan Penugasan : 96 orang
- Karyawan Tetap : 24 orang
- Karyawan Kontrak : 11 orang
- Karyawan Outsourcing : 79 orang

b. Pengembangan Sumber Daya Manusia

PT PNM Ventura Syariah melakukan peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia berupa peningkatan kompetensi melalui pendidikan, pelatihan dan pengembangan karyawan sesuai *Training Need Analysis* (TNA). Berikut terlampir rencana pendidikan, pelatihan dan pengembangan karyawan:

No	Materi/Topik	Waktu Pelatihan
1	GCG (<i>Good Corporate Governance</i>)	Maret 2026
2	APU PPT	April 2026
3	<i>Qualified Risk Management</i>	April 2026
4	Sertifikasi Penagihan	April 2026
5	Brevet Pajak A dan B	Mei 2026
6	MAPPI	Mei 2026
7	<i>Fraud Risk Management</i>	Mei 2026
8	<i>Economy Outlook</i>	Mei 2026
9	<i>Managerial Skill</i>	Juni 2026
10	<i>Coaching and Negotiation Skills Training Certification Program</i>	Juli 2026
11	Analisa Laporan Keuangan	Agustus 2026
12	Microsoft Excell Tingkat Lanjut	Agustus 2026
13	Pengarsipan	Agustus 2026
14	Pesantren Ekonomi Syariah sebanyak 48 kali pertemuan	Januari s.d Desember 2026

c. Jaringan Kantor Perwakilan:

Pada tahun 2026 PNMVS akan memperluas pasar dengan strategi meningkatkan penyaluran pembiayaan kepada UMKM serta akan bersinergi dengan PNM Grup, untuk menyalurkan pembiayaan melalui jaringan Kantor Cabang PNM dan Unit Kerja ULaMM. PNMVS pada tahun 2026 akan meningkatkan status 2 Kantor Desk Aceh dan Desk Madiun menjadi Kantor Perwakilan baru serta strategi intensifikasi dengan penambahan jumlah tenaga VSO dan tenaga pendukung bisnis lainnya pada 14 Kantor Perwakilan yang sudah ada dan 2 Kantor Perwakilan baru sebagai berikut:

1. Jakarta
2. Makassar
3. Bandung
4. Semarang
5. Surabaya
6. Cirebon
7. Solo
8. Padang
9. Jember
10. Yogyakarta
11. Tegal
12. Tangerang
13. Bogor
14. Malang
15. Aceh
16. Madiun

3.3. Kondisi Keuangan dan Kapasitas Teknis

1. Kondisi Keuangan

a. Kinerja Keuangan

Kinerja Ekonomi dalam 3 tahun terakhir:

Rp Juta

No	Uraian	2022		2023		2024	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
1	Pembiayaan	261.500	196.884	460.730	552.573	402.612	789.718
2	Outstanding	664.422	639.068	683.966	702.427	776.498	912.787
3	Pendapatan Usaha	98.672	88.502	165.008	201.260	184.199	256.093
4	Laba Bersih	5.039	2.244	570	3.516	1.127	7.672

b. Rasio Keuangan

Rasio Keuangan dalam 3 tahun terakhir:

No	Komponen	2022	2023	2024
1	ROA	0,29%	0,37%	1,78%
2	ROE	2,66%	3,35%	6,52%
3	DER	4,29	3,71	5,81
4	BOPO	91,04%	89,86%	88,50%
5	PROFIT MARGIN	2,53%	1,75%	2,77%

2. Kapasitas Teknis

Dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi, PT PNM Ventura Syariah melakukan peningkatan kapasitas teknis teknologi perusahaan menjadi perhatian utama antara lain dengan penyediaan aplikasi/*software* berbasis

teknologi digital dan infrastruktur teknologi untuk mendukung aktivitas operasional dan pengembangan Keuangan Berkelanjutan di masa mendatang.

3.4. Kerjasama Dengan Pihak Eksternal

PT PNM Ventura Syariah telah menjalin kerja sama dengan berbagai pihak eksternal yang terkait dengan isu ekonomi berkelanjutan, sosial dan lingkungan hidup antara lain melalui penyelenggaraan pelatihan yang dilaksanakan sesuai ketentuan regulasi.

3.5. Strategi Komunikasi

PT PNM Ventura Syariah senantiasa membangun komunikasi dua arah dalam rangka menjalin hubungan baik dengan segenap pemangku kepentingan, baik komunikasi internal maupun eksternal untuk meningkatkan reputasi perusahaan dan kepercayaan pemangku kepentingan. Perusahaan juga berkomitmen untuk menerapkan keterbukaan informasi sebagai landasan pelaksanaan aktivitas komunikasi dan pengelolaan media komunikasi melalui berbagai media sosial perusahaan dan *website* yang dikelola Divisi Kelembagaan.

Strategi komunikasi secara internal PT PNM Ventura Syariah berupaya menciptakan komunikasi yang baik untuk mewujudkan lingkungan kerja yang kondusif sebagai salah satu faktor pendukung peningkatan kinerja individu pegawai dan perusahaan secara berkelanjutan. Dalam konteks Keuangan Berkelanjutan, PT PNM Ventura Syariah terus mengkomunikasikan agar aktivitas operasional untuk lebih mendukung pelestarian lingkungan melalui berbagai inisiatif di antaranya:

- a. Melakukan penghematan energi, air, dan kertas.
- b. Meningkatkan kepedulian dan pengetahuan pegawai tentang perilaku hidup ramah lingkungan.
- c. Memberikan edukasi kepada nasabah agar memiliki kepedulian dalam menjalankan usahanya memperhatikan kelestarian lingkungan hidup.

3.6. Sistem Monitoring, Evaluasi dan Mitigasi

1. Monitoring dan Evaluasi

Dalam rangka melakukan monitoring terhadap pelaksanaan program yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan, perusahaan akan menerapkan mekanisme monitoring, diantaranya:

a. Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam memonitoring perkembangan terkini terhadap berbagai program kerja dan monitoring kinerja keuangan dan non keuangan

berdasarkan prinsip syariah, PT PNM Ventura Syariah menyelenggarakan Rapat Komisaris dan Direksi serta Rapat Direksi.

b. Rapat Dewan Pengawas Syariah dan Direksi

Dalam memonitoring perkembangan terkini terhadap berbagai program kerja dan monitoring kinerja keuangan dan non keuangan berdasarkan prinsip syariah, PT PNM Ventura Syariah menyelenggarakan Rapat Dewan Pengawas Syariah dan Direksi.

c. Rapat Direksi

Dalam memonitoring perkembangan terkini terhadap berbagai program kerja dan monitoring kinerja keuangan dan non keuangan berdasarkan prinsip syariah, PT PNM Ventura Syariah menyelenggarakan Rapat Direksi.

d. Rapat Koordinasi Kantor Perwakilan

Dalam memonitoring kinerja dari kantor perwakilan, perusahaan mengadakan rapat berkala setiap bulan atau sewaktu-waktu jika diperlukan untuk mengevaluasi kinerja kantor perwakilan dan melakukan perbaikan-perbaikan dan dukungan yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja masing-masing kantor perwakilan.

e. Rapat Koordinasi Afiliasi

Dalam memonitoring kinerja dari kantor perwakilan, perusahaan mengadakan rapat berkala setiap 3 bulan sekali untuk mengevaluasi kinerja BPRS dan Afiliasi melakukan perbaikan-perbaikan dan dukungan yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja masing-masing BPRS dan Afiliasi.

f. Rapat Kerja Tahunan

PT PNM Ventura Syariah melaksanakan Rapat Kerja Tahunan untuk mengevaluasi kinerja tahun buku berjalan dan mengkomunikasikan target dan rencana strategis untuk tahun berikutnya.

2. Mitigasi

Mitigasi yang dilakukan perusahaan, sebagai berikut:

a. *Three Lines of Defense*

PT PNM Ventura Syariah telah menerapkan sistem pengendalian yang merujuk kepada konsep "*Three Lines of Defense*" yang melibatkan seluruh unit kerja termasuk Divisi Manajemen Risiko, Kepatuhan, APU PPT & PPPSPM dan Divisi Satuan Pengawas Internal dalam rangka *defense of control*.

• *First Line of Defense*

First Line of Defense dikelola oleh masing - masing unit kerja terkait sesuai dengan fungsi dan tugas kerja masing-masing. Penerapan fungsi *First Line of Defense* terkait dengan mitigasi adalah sebagai berikut :

- Peningkatan penguasaan proses kerja terkait.
- Melakukan identifikasi dan pengukuran kembali terhadap risiko-risiko operasional yang berkaitan dengan aktivitas sehari-hari.
- Peningkatan kontrol dan pelaksanaan tindakan preventif yang diperlukan agar dampak dan frekuensi risiko dapat diminimalisir.
- *Second Line of Defense*
Second Line of Defense dikelola oleh Divisi Manajemen Risiko, Kepatuhan, APU PPT & PPPSPM. Penerapan fungsi *Second Line of Defense* terkait dengan mitigasi adalah sebagai berikut:
 - Peningkatan fungsi *check & balance* guna mendukung operasional bisnis yang *prudent*.
 - Sosialisasi Program Pengembangan Budaya Risiko & Kepatuhan kepada semua jenjang organisasi.
 - Implementasi *Enterprise Risk Management* untuk mengelola risiko secara menyeluruh dan terintegrasi.
 - Penyempurnaan kebijakan pedoman, prosedur dan kerangka manajemen risiko yang komprehensif.
- *Third Line of Defense*
Third Line of Defense dikelola oleh Divisi Satuan Pengawas Internal. Penerapan fungsi *Third Line of Defense* terkait dengan mitigasi adalah sebagai berikut:
 - Pelaksanaan mekanisme *Whistle Blowing Sytem* serta kebijakannya.
 - Pelaksanaan *Audit On The Desk* dan *Audit On The Spot* secara berkala untuk meningkatkan budaya sadar risiko dan budaya anti *fraud*.
 - Pelaksanaan *Surprise Audit* atau *Special Audit* karena ada hal-hal yang harus segera ditindaklanjuti dan ditangani.

3. Manajemen Risiko

PT PNM Ventura Syariah secara konsisten menerapkan manajemen risiko dalam setiap aktivitas operasional perusahaan. Risiko Perusahaan secara rutin dievaluasi, diukur dan dilaporkan kepada Direksi dan Regulator.

3.7. Kebijakan Pemerintah

Dalam rangka mewujudkan pembangunan berkelanjutan yang telah digagas Pemerintah melalui Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN), Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selaku regulator telah mengeluarkan POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Sejumlah peraturan lainnya yang terkait dengan isu Keuangan

Berkelanjutan, sebagai berikut:

- a. Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
- b. Undang-Undang No. 3 Tahun 1992 tentang Jaminan Sosial Tenaga Kerja.
- c. Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 1999 tentang Analisis Mengenai Dampak Lingkungan.
- d. Peraturan Pemerintah No. 41 Tahun 1999 tentang Pengendalian Pencemaran Udara.
- e. Peraturan Pemerintah No. 82 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air.
- f. Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan
- g. Berbagai peraturan lain yang berkaitan dengan isu keuangan berkelanjutan, isu sosial dan isu lingkungan hidup.

3.8. Pendekatan Analisis Faktor Penentu

Faktor dari penentu pembuatan RAKB ini menggunakan pendekatan analisis SWOT (*Strengths, Weakness, Opportunity and Threats*) dalam menganalisa potensi yang dimiliki oleh PT PNM Ventura Syariah.

- a. *Strengths* (Kekuatan)
 1. Memanfaatkan potensi ekosistem PNM dan Holding Ultra Mikro.
 2. Sinergi Sistem Teknologi Informasi dengan PNM Holding.
 3. Sinergi broker asuransi dengan afiliasi PNM.
 4. Fleksibilitas produk pembiayaan sesuai kebutuhan calon nasabah.
 5. Subsidiary dari perusahaan BUMN (Ultra Mikro).
 6. Turn over karyawan yang rendah.
 7. Pemanfaatan ekosistem BRI Grup.
- b. *Weakness* (Kelemahan)
 1. Margin/bagi hasil yang dikenakan lebih tinggi daripada perbankan.
 2. Jaringan kantor yang masih terbatas.
 3. Kompetensi SDM yang masih terbatas.
 4. Ekuitas yang masih terbatas.
 5. Sistem Digital Banking yang masih terbatas.
- c. *Opportunity* (Peluang)
 1. Pertumbuhan ekonomi yang semakin baik.
 2. Pasar pembiayaan UKM yang semakin tumbuh.
 3. Dukungan regulasi pemerintah yang semakin kondusif.
 4. Potensi pembiayaan di atas plafond KUR cukup besar.
 5. Pola Ekonomi Syariah sedang berkembang dan menjadi perhatian Pemerintah.
 6. Kolaborasi dengan Fintech pembiayaan melalui PaDi UKM BUMN.

d. *Threats* (Ancaman)

1. Sumber pendanaan dari perbankan syariah cukup terbatas dan relatif mahal.
2. Margin/bagi hasil pembiayaan dari perbankan lebih rendah.
3. Semakin berkembangnya lembaga pembiayaan bank maupun non-bank yang fokus pada UKM.
4. Program KUR melalui bank BUMN yang agresif.
5. Perkembangan Fintech pembiayaan UKM.

BAB IV
PRIORITAS DAN URAIAN
RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

4.1. Penyesuaian Organisasi, Manajemen Risiko, Tata Kelola dan/ atau Standar Prosedur

Program prioritas yang akan dilakukan tahun 2026 untuk penerapan Rencana Aksi yang berkaitan dengan Keuangan Berkelanjutan, yaitu :

a. Dasar Pemikiran

Pengembangan dan penguatan organisasi perusahaan menjadi prioritas utama dalam pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan beserta penerapan dan implementasinya dikarenakan organisasi menjadi landasan utama dalam membangun Keuangan Berkelanjutan. Pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan dimulai dari setiap tatanan organisasi.

Komitmen serta dukungan dari manajemen merupakan salah satu faktor utama yang menjadi penentu dari terlaksananya program-program yang telah direncanakan. Dukungan dari setiap organisasi yang bertindak sesuai dengan tanggung jawabnya agar selaras dengan visi, misi, sasaran usaha dan strategi perusahaan serta memberikan pertimbangan kepada Direksi di dalam menentukan tindak lanjut penyelesaian atas kasus pelanggaran dan/atau kejahatan tersebut, yang meliputi pengenaan sanksi, pembenahan sistem dan pembenahan prosedur operasional.

b. Kegiatan

No	Uraian Kegiatan	Periode	Sumber Daya yang dibutuhkan	Penanggungjawab Kegiatan
1	Penyelenggaraan sosialisasi tentang konsep dasar Keuangan Berkelanjutan	01 Jan 2026 s/d 30 Jun 2026	Dana dan Sumber Daya Manusia	Divisi Kelembagaan dan Divisi Manajemen Risiko, Kepatuhan, APU PPT & PPPSPM
2	Ketersediaan penanggungjawab pengelolaan Keuangan Berkelanjutan	01 Jan 2026 s/d 31 Jan 2026	Sumber Daya Manusia	Direksi
3	Penyusunan SOP Implementasi Keuangan Berkelanjutan	01 Feb 2026 s/d 30 Apr 2026	Sumber Daya Manusia	Divisi Manajemen Risiko, Kepatuhan, APU PPT & PPPSPM
4	Mengurangi Penggunaan Kertas (digitalisasi proses)	01 Jan 2026 s/d 31 Des 2026	Sumber Daya Manusia	Seluruh Karyawan dan Direksi

No	Uraian Kegiatan	Periode	Sumber Daya yang dibutuhkan	Penanggungjawab Kegiatan
	bisnis dan operasional)			
5	Efisiensi Penggunaan Listrik	01 Jan 2026 s/d 31 Des 2026	Sumber Daya Manusia	Seluruh Karyawan dan Direksi
6	Penggunaan Wadah minuman yang dapat digunakan kembali	01 Jan 2026 s/d 31 Des 2026	Sumber Daya Manusia	Seluruh Karyawan dan Direksi
7	Menciptakan ruang kerja yang ramah lingkuan dan pengaturan pola kerja yang mendukung sumber daya alam	01 Jul s/d 31 Des 2026	Sumber Daya Manusia	Direksi

c. Sumber Daya

Pelaksanaan kegiatan di atas membutuhkan dana yang berasal dari dana perusahaan. Kegiatan tersebut di atas akan dilaksanakan oleh Divisi Penanggung Jawab kegiatan dengan melibatkan setiap unsur dalam struktur organisasinya serta membutuhkan masukan dari regulator, Auditor Eksternal maupun lembaga konsultan/praktisi dalam implementasinya.

d. Sistem Evaluasi Pelaksanaan Program

Pelaksanaan evaluasi dilihat dari indikator dan *timeline* yang ditetapkan oleh divisi terkait.

e. Tantangan dan Rencana Kedepan

Tantangan eksternal antara lain adanya perubahan kebijakan pemerintah, kondisi permintaan agregat masyarakat atas program keuangan berkelanjutan dan lain sebagainya.

BAB V
TINDAK LANJUT
RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

5.1. Pegawai, Pejabat dan/atau Unit Kerja yang Bertanggung Jawab terhadap Monitoring dan Evaluasi

Pelaksanaan Evaluasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan di atas berada di bawah Direktur Manajemen Risiko, Keuangan & Operasional dan dievaluasi pada setiap periode akhir kegiatan. Sistem evaluasi dan pelaksanaan program aksi berkelanjutan bertujuan untuk memantau efektivitas pelaksanaan dan pencapaian program aksi, termasuk tindakan yang harus dilakukan dalam hal terdapat permasalahan dalam pelaksanaan dan pencapaian jangka pendek maupun jangka panjang.

Secara spesifik peran Direktur yang membawahi Divisi Keuangan & Operasional dan masing-masing kepala divisi terkait dibantu oleh Divisi Manajemen Risiko, Kepatuhan, APU PPT & PPPSPM dalam memantau pelaksanaan Keuangan berkelanjutan. Dari sisi Manajemen Risiko akan dilaksanakan monitoring risiko kredit dan risiko lainnya terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan kerangka penerapan Manajemen Risiko.

5.2. Penentuan Waktu untuk Mengukur Realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Untuk memastikan efektifitas realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan diperlukan penentuan jangka waktu secara berkala dengan mempertimbangkan koordinasi antara para pihak, standar yang dibuat dalam pelaksanaannya, serta pemahaman yang sama dalam pelaksanaan, maka waktu pengukuran dan penyampaian realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan diatur sebagai berikut:

**Penentuan Waktu Untuk Mengukur
Realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan**

No	Aktivitas	Periode Pelaksanaan	Penanggung Jawab
1	Pemantauan Realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan tahun berjalan	Bulanan	Divisi Keuangan & Operasional
2	Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan	Akhir November Tahun Berjalan	Divisi Keuangan & Operasional
3	Laporan Keberlanjutan	Paling lambat tanggal 31 Januari 2026	Divisi Keuangan & Operasional

5.3. Tindak Lanjut dari Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Dalam hal Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan belum dapat terimplementasi sesuai harapan dan timeline yang direncanakan, maka perusahaan akan melakukan tindak lanjut sebagai berikut:

- a. Mengkaji ulang indikator kinerja yang dipergunakan untuk tahun-tahun berikutnya.
- b. Melakukan revisi atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dengan mempertimbangkan kelemahan pada penyusunan sebelumnya (jika ada).

5.4. Mitigasi Risiko Dalam Hal Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Tidak Dapat Dilaksanakandengan Baik atau Tidak Mencapai Tujuan yang Diinginkan

Untuk memitigasi risiko yang ditimbulkan dari pelaksanaan keuangan berkelanjutan, PT PNM Ventura Syariah melakukan pemetaan risiko terlebih dahulu atas setiap rencana prioritas sehingga dapat menghasilkan mitigasi sebagai berikut:

1. Dalam hal memitigasi risiko atas penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/atau standar Prosedur Operasional yang mendukung keuangan berkelanjutan maka diperlukan sosialisasi tentang pentingnya keuangan berkelanjutan bagi semua pemangku kepentingan dan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan untuk kehidupan saat ini dan generasi yang akan datang, sehingga usaha modal ventura syariah yang dijalankan bisa tetap bertahan dan semakin berkembang di masa-masa yang akan datang.
2. Pengembangan sumber daya manusia dalam mengelola Keuangan Berkelanjutan.
 - a. Meningkatkan kapasitas pegawai agar lebih memahami karakteristik dan keunggulan produk dan/atau jasa dimaksud. Program ini antara lain untuk pegawai yang bekerja di unit manajemen risiko, pengembangan bisnis dan pelayanan nasabah.
 - b. Mulai merancang dan mengimplementasikan program peningkatan kapasitas intern sebelum waktu mulai implementasi. Prioritas ditujukan bagi pengurus perusahaan dan pegawai yang bertanggung jawab terhadap implementasi Keuangan Berkelanjutan. Untuk selanjutnya, target jangka panjang program peningkatan kapasitas intern ditujukan untuk seluruh pegawai karena keberhasilan implementasi Keuangan Berkelanjutan memerlukan dukungan seluruh pegawai.
 - c. Menyiapkan sumber daya manusia yang dimiliki untuk menjalankan programprogram Keuangan Berkelanjutan. Penyiapan sumberdaya manusia dapat berupa penyesuaian kriteria dalam proses rekrutmen

pegawai baru, pelatihan, proses pengayaan, penyesuaian penilaian kinerja dan sistem remunerasi.

3. Pengembangan dan penyesuaian Produk pembiayaan syariah serta layanan yang mendukung keuangan berkelanjutan.
 - a. Jumlah dan persentase produk pembiayaan syariah yang sudah dievaluasi keamanannya bagi nasabah. Informasi ini memastikan bahwa perusahaan hanya menjual produk pembiayaan syariah yang sudah teruji keamanannya melalui penyampaian risiko dan pemilihan mitra bisnis.
 - b. PT PNM Ventura Syariah memberikan perlindungan dan keamanan produk bagi nasabah dengan memberikan keamanan dan kenyamanan dalam setiap fitur layanan kepada nasabah. Fitur layanan akan selalu dikembangkan dengan dukungan sistem teknologi informasi dalam area ketersediaan layanan sistem (*system availability*), keandalan sistem (*system reliability*) dan sistem keamanan (*security*). Diupayakan seluruh produk pembiayaan syariah telah diuji keamanannya, untuk memastikan risiko kerugian yang seminimal mungkin atas produk tersebut, PT PNM Ventura Syariah akan selalu memberikan informasi atas semua risiko yang dapat terjadi kepada nasabah sebagai bahan pertimbangan menggunakan produk yang ditawarkan lebih lanjut.
 - c. PT PNM Ventura Syariah akan senantiasa menjaga hubungan baik dengan nasabah sebagai salah satu pemangku kepentingan utama, untuk memperoleh masukan yang dapat digunakan sebagai bahan evaluasi kinerja perusahaan. Selain nasabah, masukan dari pemangku kepentingan lainnya, seperti karyawan, masyarakat sekitar, Regulator juga perlu diperhatikan oleh perusahaan.
4. Penyaluran Pembiayaan berbasis lingkungan
 - a. Mempertahankan dan meningkatkan portofolio pembiayaan yang berdampak positif bagi aspek lingkungan dan sosial.
 - b. Meningkatkan kapasitas perusahaan dalam memahami risiko lingkungan serta dampak positif dari pembiayaan yang disalurkan.
 - c. Memperkuat kolaborasi dan koordinasi perusahaan dengan sektor industri hijau.
5. Penggunaan sarana dan prasarana yang mendukung aspek keberlanjutan dalam aktifitas operasional perusahaan.

Mitigasi risiko diatas dapat dilakukan dengan mencegah/membatasi/mengurangi/memperbaiki kerusakan lingkungan hidup, peningkatan polusi, limbah, kerusakan ekosistem dan ketidakadilan/kesenjangan sosial, termasuk pencegahan dan

penanganan polusi/limbah, tidak memicu dan berdampak pada konflik sosial, berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat, perlindungan lingkungan hidup dan proses produksi rendah karbon, serta memberikan solusi bagi masyarakat yang menghadapi dampak perubahan iklim, termasuk pembaruan teknologi hemat energi dan rendah emisi, konservasi sumber daya dan daur ulang, perbaikan kesejahteraan masyarakat yang terdampak.

6. Pelaksanaan Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang searah dengan program keuangan berkelanjutan
 - a. Menempatkan risiko yang ditimbulkan dari aktifitas CSR dibawah monitoring dan evaluasi Direksi demi menekankan perlunya komitmen berkelanjutan dalam melaksanakan aktifitas CSR.
 - b. Mitigasi risiko di bidang CSR dilakukan dengan merancang kegiatan CSR yang dikaitkan dengan risiko yang ditimbulkan kemudian akan dilakukan analisa risiko dengan melibatkan divisi-divisi yang berpotensi terkena risiko.
 - c. Menerapkan prinsip bahwa kegiatan CSR yang tepat tanggung-jawab seluruh divisi dan merupakan kegiatan di awal kegiatan bisnis, bukan kegiatan di akhir tahun setelah perusahaan memperoleh profit, sehingga kegiatan CSR yang akan dilaksanakan didasarkan atas perencanaan yang tepat disertai dengan strategi pencapaian yang efektif.

5.5. Penutup

Demikian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan PT PNM Ventura Syariah ini disusun untuk menjadi pedoman dan acuan bagi Direksi dalam melaksanakan Keuangan Berkelanjutan.